

PELATIHAN PENARI PADA KESENIAN KUDA RENGONG GRUP DINNAR KELANA JAYA DI KABUPATEN SUMEDANG

Oleh : Nurul Kristiana (0908837)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelatihan menjadi seorang penari dalam atraksi kuda silat pada kesenian kuda renggong. Latar belakang permasalahan ini adalah keunikan atraksi kuda silat bahwa seorang penari kuda silat mampu mengkolaborasi dan mengaplikasikan gerakan pencak silat serta akrobatik dengan seekor kuda renggong, istilah lainnya yaitu *nyilatan kuda*. Tidak semua pendekar pencak silat bisa *nyilatan kuda*, karena selain ahli dalam melakukan gerakan pencak silat juga harus ahli dalam menangani kuda renggong sehingga dapat menampilkan atraksi kuda silat (*nyilatan kuda*). Rumusan masalah yaitu : Bagaimana proses pelatihan menjadi penari, syarat yang harus dimiliki penari, dan interaksi antara penari dengan kuda renggong dalam atraksi kuda silat pada kesenian Kuda Renggong Grup Dinnar Kelana Jaya di Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitiannya yaitu seni kuda renggong grup Dinnar Kelana Jaya di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. Temuan penelitian adalah Proses pelatihan menjadi penari kuda silat meliputi proses adaptasi, pelatihan gerak dasar pencak silat, dan proses mengaplikasikan gerak dasar silat dan akrobatik kepada kuda renggong. Syarat utama menjadi penari kuda silat tidak terletak hanya pada seberapa profesional seseorang melakukan gerakan pencak silat atau akrobatik, akan tetapi syarat yang paling utama untuk menjadi penari adalah keberanian dan kecintaan seseorang terhadap hewan sehingga bisa menjinakan kuda renggong tersebut. Adapun interaksi dalam proses pelatihannya diantaranya yaitu melakukan pendekatan kepada kuda renggong terlebih dahulu secara berkala agar kuda tersebut jinak dan patuh, mengaplikasikan gerakan pencak silat dengan kuda renggong, dan melakukan latihan gerak akrobatik bersama kuda renggong. Kunci keberhasilan menjadi penari kuda silat adalah niat yang kuat dan keberanian yang tinggi.

Kata Kunci : *Pelatihan Penari, Atraksi Kuda Silat, Kuda Renggong*

ABSTRAC

Nurul Kristiana, 2013. JPST FPBS UPI. “A Dancer Training in Kuda Renggong Art Performance of Dinnar Kelana Jaya Group at Kabupaten Sumedang”

This study was intended to find out the training process to be a dancer of kuda silat attraction in kuda renggong art performance. The background of this study was laid to the uniqueness of an attraction which the dancer are able to collaborate and apply pencak silat movement and acrobatic with kuda renggong which is called as *nyilatan kuda*. It is because not every people who mastered in pencak silat are also able to do *nyilatan kuda*. However, in order to perform an interesting *nyilatan kuda*, the dancers have to be expert not only in doing pencak silat but also in handling a horse as a renggong. Referring to the background, this study attempted to address the research questions as follows : (1) How is the training process to be a kuda silat dancer in Dinnar Kelana Jaya group of kuda renggong art performance in kabupaten Sumedang ? (2) What are the requirements to be a kuda silat dancer in Dinnar Kelana Jaya group of kuda renggong art performance in kabupaten Sumedang ? (3) How is the interaction between the dancer and kuda renggong of kuda silat attraction in Dinnar Kelana Jaya group of kuda renggong art performance in kabupaten Sumedang ?. This study employed qualitative research approach, which is descriptive in nature. The object of the study was Dinnar Kelana Jaya group of kuda renggong art performance in Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. The findings showed that an informal study were employed in the process of training to be a kuda silat dancer which there are no limitation in both age and the length of the study. It was also found that the most significant requirements to be a dancer was laid in their courage and affection in domesticating an animal, in this case horse. Besides, the also have to be able in doing pencak silat. Becoming a kuda silat dancer, there were several training process such as the process of adaption, the process of basic movement of pencak silat training, and the process of pencak silat applying and acrobating with kuda renggong. Moreover, there were also any interactions in the training process between the dancer and kuda renggong such as do some approaches in domesticating a horse, apply pencak silat with kuda renggong, and do acrobatic exercise with kuda renggong. As the final result, the strong desire and courage were the most significant keys in becoming a kuda silat dancer.

Kata Kunci : *Dancer Training, Kuda Silat Attraction, Kuda Renggong*



Nurul Kristiana, 2013

Pelatihan Penari Dalam Pelatahan Kifa Renggong Group Dinar Kelana Jaya Di Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu